SIAPAKAH YANG PALING ZHALIM DISISI ALLAH ﷻ

disusun oleh

Abu Asma Andre

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له ، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ اتَّقُواْ اللّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوتُنَّ إِلاَّ وَأَنْتُمْ مُّسْلِمُونَ

يَآ أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالاً كَثِيْراً وَنِسَآءً وَاتَّقُوْا اللَّهَ الَّذِيْ تَسَآءَلُونَ بِهِ وَالأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيْباً

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ اتَّقُواْ اللَّهَ وَقُولُواْ قَوْلاً سَدِيداً . يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَن يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزاً عَظِيماً

أما بعد: فإن أصدق الكلام كلام الله وخير الهدي هدي محمد وشر الأمور محدثاتها وكل محدثة بدعة وكل بدعة ضلالة وكل ضلالة في النار.

PENDAHULUAN

Zhalim dan kezhaliman seharusnya dijauhi sejauh jauhnya karena tidaklah kezhaliman melainkan merupakan kegelapan pada hari kiamat. Kezhaliman membawa keburukan bagi pribadi dan masyarakat, maka tidak salah Allah ﷻ melarang kezhaliman begitu pula Rasulullah ﷺ. Bahkan Al Imam Adz Dzahabiy *rahimahullah* memasukkan kezhaliman kedalam kitabnya ***Al Kabaa'ir*** – sebuah kitab yang mengumpulkan dosa dosa besar.

Maka untuk menjelaskan makna zhalim dan kezhaliman, cabang cabangnya, pengaruh buruk darinya dan siapa yang paling zhalim disisi Allah ﷻ – makalah ini disusun.

Semoga yang sedikit ini bermanfaat bagi saya – orang tua – keluarga dan seluruh kaum muslimin.[1]

Orang yang sangat memerlukan ampunan Rabbnya

Abu Asma Andre

[1] Selesai disusun tanggal 14 Jumadil Ula 1440 H bertepatan dengan tanggal 20 Januari 2019 M.

Makna Zhalim

Zhalim secara bahasa bermakna : menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya ", inilah makna yang disampaikan oleh Imam Ibnul Faaris *rahimahullah.*[2] Adapun secara makna istilah : " memalingkan hak kepada yang tidak berhak." [3] Adapula yang mengatakan : " memberikan sesuatu tidak sebagaimana seharusnya baik dengan cara mengurangi atau menambah."[4] Al Kafawiy *rahimahullah* berkata : " Kezhaliman adalah meletakkan sesuatu bukan pada tempatnya dan mengambil hak orang lain serta menerjang batas-batas Allah ﷻ."[5]

Macam Macam Kezhaliman

Cara para ulama dalam membagi macam macam kezhaliman tidak sama, ada yang membagi berdasarkan *obyek yang dizhalimi* dan ada yang membagi berdasarkan *kadar dosanya*. Adapun yang membagi berdasarkan obyek yang dizhalimi sebagai berikut :

1. Kezhaliman manusia kepada Allah ﷻ, dan sebesar besarnya kezhaliman adalah kekufuran, kesyirikan dan kemunafikan. Sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

ۖ إِنَّ ٱلشِّرۡكَ لَظُلۡمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

*…Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar."***(QS Luqman : 13)**

2. Kezhaliman manusia kepada manusia yang lain, sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

إِنَّمَا ٱلسَّبِيلُ عَلَى ٱلَّذِينَ يَظۡلِمُونَ ٱلنَّاسَ وَيَبۡغُونَ فِي ٱلۡأَرۡضِ بِغَيۡرِ ٱلۡحَقِّۚ أُوْلَٰٓئِكَ لَهُمۡ عَذَابٌ أَلِيمٌ

" Sesungguhnya dosa itu atas orang-orang yang berbuat zhalim kepada manusia dan melampaui batas di muka bumi tanpa hak, mereka itu mendapat adzab yang pedih." **(QS Asy Syuraa : 42)**

3. Kezhaliman manusia terhadap dirinya sendiri, sebagaimana Allah berfirman :

ۖ فَمِنۡهُمۡ ظَالِمٌ لِّنَفۡسِهِۦ

*"… lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri …"***(QS Fathir : 32)**

[2] Lihat ***Al Maqaayis*** 3/468, lihat juga ***Al Mishbaahul Munir*** hal 146.
[3] ***Dalilul Falihin*** 1/514, ***Jaami'ul 'Uluum Wal Hikaam*** hal 211.
[4] ***At Tauqif 'ala Muhimaat At Taa'rif*** hal 231.
[5] ***Al Kuliyaat*** hal 593, lihat juga ***At Ta'rifaat*** hal 48 karya Al Jurjaniy *rahimahullah.*

Apapun jenis kezhaliman yang dilakukan maka pada hakikatnya manusia ketika berbuat zhalim adalah menzhalimi dirinya sendiri.[6]

Adapun yang membagi kezhaliman berdasarkan pada kadar dosanya, pembicaraannya kembali pada hadits berikut ini :

عن أنس قال قال رسول الله صلى الله عليه و سلم : الظُّلْمُ ثَلاَثَةٌ : فَظُلْمٌ لاَ يَتْرُكُهُ اللَّهُ ، وَظُلْمٌ يُغْفَرُ ، وَظُلْمٌ لاَ يُغْفَرُ ، فَأَمَّا الظُّلْمُ الَّذِي لاَ يُغْفَرُ فَالشِّرْكُ لاَ يَغْفِرُهُ اللَّهُ ، وَأَمَّا الظُّلْمُ الَّذِي يُغْفَرُ فَظُلْمُ الْعَبْدِ فِيمَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ رَبِّهِ ، وَأَمَّا الَّذِي لاَ يُتْرَكُ فَقَصُّ اللهِ بَعْضُهُمْ مِنْ بَعْضٍ

Dari Anas bin Maalik ﵁ beliau berkata : bersabda Rasulullah ﷺ : “ *Kezhaliman ada tiga : kezhaliman yang tidak akan Allah biarkan, kezhaliman yang akan diampuni dan kezhaliman yang tidak akan diampuni. Adapun kezhaliman yang tidak akan diampuni adalah kesyirikan, Allah tidak akan mengampuninya. Kezhaliman yang diampuni adalah kezhaliman seorang hamba jika dia berbuat kesalahan antara dirinya dengan Rabbnya (maksiat). Sedangkan kezhaliman yang tidak akan Allah biarkan adalah kezhaliman sesama manusia.”* **(HR Imam Ath Thayalisi, Imam Abdurazzaq, Imam Al Bazzar)**[7]

Apabila memperhatikan hadits diatas maka dosa kezhaliman ada 3 :

1. Yang tidak akan Allah ﷻ biarkan.
2. Yang Allah ﷻ ampuni.
3. Yang Allah ﷻ tidak akan ampuni.[8]

Akan tetapi kezhaliman adalah dosa yang amat besar, sebagaimana dijelaskan oleh Imam Adz Dzahabiy *rahimahullah* didalam kitab beliau ***Al Kabaair*** dan sebagaimana jelas dalam hadits berikut ini :

عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا رَوَى عَنْ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَّهُ قَالَ : يَا عِبَادِي, إِنِّي حَرَّمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي, وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا, فَلَا تَظَالَمُوا...

---

[6] ***Adz Dzari'ah*** hal 355.
[7] HR Imam Ath Thayalisi no 2109 dan 2223, Imam Abdurazzaq dalam ***Al Mushannaf*** no 20276, Imam Al Bazzar no 2493. Lihat juga ***Shahihul Jami'*** no 3961.
[8] Lihat juga ***Al Wabilush Shayyib*** hal 33 karya Al Imam Ibnul Qayyim *rahimahullah*.

Dari Abu Dzar ﵁ dari Nabi ﷺ beliau meriwayatkan dari Rabbnya bahwa Allah ﷻ berfirman : *"Wahai sekalian hambaku, sesungguhnya Aku mengharamkan kezhaliman pada diriKu, dan mengharamkannya pada kalian, maka janganlah kalian saling menzhalimi…"* **(HR Imam Muslim)**

Pengaruh Buruk Perbuatan Kezhaliman

Banyak pengaruh buruk dari kezhaliman, baik bagi individu pelakunya ataupun masyarakat, diantaranya adalah :

1. Menyebabkan datangnya murka Allah ﷻ dan siksaNya,

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اللَّهَ عَزَّوَجَلَّ يُمْلِي لِلظَّالِمِ, فَإِذَا أَخَذَهُ لَمْ يُفْلِتْهُ, ثُمَّ قَرَأَ : وَكَذَلِكَ أَخْذُ رَبِّكَ إِذَا أَخَذَ الْقُرَى وَهِيَ ظَالِمَةٌ إِنَّ أَخْذَهُ أَلِيمٌ شَدِيدٌ.

Dari Abu Musa ﵁ beliau berkata : bersabda Rasulullah ﷺ : *" Sesungguhnya Allah menangguhkan orang yang zhalim, sehingga apabila tiba saatnya Allah menyiksanya maka Allah tidak akan melepasnya, kemudian beliau ﷺ membaca firman Allah : "Dan begitulah adzab Tuhanmu, apabila dia mengazdab penduduk negeri-negeri yang berbuat zhalim. Sesungguhnya azdabNya itu adalah sangat pedih lagi keras".* (QS Hud: 102) **(HR Imam Bukhari dan Imam Muslim)**

2. Doa orang yang terzhalimi mustajab, Rasulullah ﷺ pernah berpesan kepada Mu'adz bin Jabal ﵁ ketika mengutusnya ke Yaman:

وَاتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ, فَإِنَّهُ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابٌ.

" Berhati hatilah dari doa orang yang dizhalimi, karena tidak ada penghalang antaranya dan antara Allah." **(HR Imam Bukhari dan Imam Muslim)**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ مُسْتَجَابَاتٌ لَا شَكَّ فِيهِنَّ : دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ, وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ, وَدَعْوَةُ الْوَالِدِ عَلَى وَلَدِهِ

Dari Abu Hurairah ﵁ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda : *" Tiga doa mustajab tanpa ada keraguan di dalamnya, doa orang yang dizhalimi, doa musafir dan doa orang tua terhadap anaknya."* **(HR Imam At Tirmidzi , Imam Abu Dawud, Imam Ibnu Majah, Imam Ahmad)**[9]

[9] ***Ash Shahihah*** no 598.

3. Kegelapan di akhirat, sebagaimana hadits berikut ini :

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Dari Ibnu Umar ﵁ berkata : Rasulullah ﷺ bersabda *: "Kezhaliman adalah kegelapan-kegelapan di akhirat kelak."* **(HR Imam Bukhari dan Imam Muslim)**

4. Dikurangi amal kebaikannya, sebagaimana hadits berikut ini :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ كَانَتْ عِنْدَهُ مَظْلِمَةٌ لِأَخِيهِ فَلْيَتَحَلَّلْهُ مِنْهَا, فَإِنَّهُ لَيْسَ ثَمَّ دِينَارٌ وَلَا دِرْهَمٌ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُؤْخَذَ لِأَخِيهِ مِنْ حَسَنَاتِهِ, فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ حَسَنَاتٌ أُخِذَ مِنْ سَيِّئَاتِ أَخِيهِ فَطُرِحَتْ عَلَيْهِ

Dari Abu Hurairah ﵁ bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda : "*Barangsiapa yang memiliki kezhaliman pada saudaranya, maka hendaknya dia meminta kehalalan padanya, karena kelak di akhirat tidak ada lagi dinar maupun dirham sebelum kebaikannya diambil untuk, bila tidak memiliki kebaikan maka kejelekan saudaranya akan diberikan padanya*". **(HR Imam Bukhari)**

5. Faktor kehancuran umat, sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

وَٱتَّقُواْ فِتۡنَةً لَّا تُصِيبَنَّ ٱلَّذِينَ ظَلَمُواْ مِنكُمۡ خَآصَّةًۖ وَٱعۡلَمُوٓاْ أَنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢٥

Dan peliharalah dirimu dari pada siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zhalim saja di antara kamu dan ketahuilah bahwa Allah amat keras siksaan-Nya. **(QS Al Anfaal : 25)**

Dan masih banyak akibat buruk yang lain, maka dengan itu kezhaliman harus dicegah, sebagaimana hadits berikut ini : dari Jabir ﵁ Rasulullah ﷺ bersabda :

وَلْيَنْصُرْ الرَّجُلُ أَخَاهُ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا إِنْ كَانَ ظَالِمًا فَلْيَنْهَهُ فَإِنَّهُ لَهُ نَصْرٌ وَإِنْ كَانَ مَظْلُومًا فَلْيَنْصُرْهُ

" Hendaknya seseorang menolong saudaranya yang zhalim atau yang dizhalimi. Jika dia pelaku kezhaliman maka hendaknya mencegahnya, maka itu adalah pertolongan baginya. Jika dia yang dizhalimi, maka tolonglah dia" **(HR Imam Muslim)**

Siapakah Yang Paling Zhalim Disisi Allah ﷻ ?

Didalam Al Qur-an disebutkan siapakah manusia yang paling zhalim disisi Allah ﷻ, diantaranya :

1. Melarang kaum muslimin untuk membangun masjid dan melarang untuk berdzikir didalamnya, sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن مَّنَعَ مَسَٰجِدَ ٱللَّهِ أَن يُذْكَرَ فِيهَا ٱسْمُهُۥ وَسَعَىٰ فِى خَرَابِهَآ ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ مَا كَانَ لَهُمْ أَن يَدْخُلُوهَآ إِلَّا خَآئِفِينَ ۚ لَهُمْ فِى ٱلدُّنْيَا خِزْىٌ وَلَهُمْ فِى ٱلْءَاخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١١٤﴾

“ Dan siapakah yang lebih zhalim daripada orang yang menghalang halangi menyebut nama Allah dalam masjid-masjidNya, dan berusaha untuk merobohkannya ? mereka itu tidak sepatutnya masuk ke dalamnya (mesjid Allah), kecuali dengan rasa takut (kepada Allah), mereka di dunia mendapat kehinaan dan di akhirat mendapat siksa yang berat.” **(QS Al Baqarah : 114)**

Didalam ***Tafsir Al Muyassar*** disebutkan : “ Tidak ada seorangpun yang lebih zhalim dibanding orang orang yang menghalangi penyebutan nama Allah di masjid masjid yang berupa penegakan shalat, membaca Al Qur-an dan semisalnya, serta melakukannya berbagai usaha untuk merobohkan masjid, menutupnya, atau menghalangi orang orang yang beriman untuk memakmurkannya. Mereka itulah orang orang yang zhalim… ”[10]

Asy Syaikh Abdurrahman As Si’diy *rahimahullah* berkata : “ Apabila tidak ada kezhaliman yang lebih zhalim dibandingkan dengan melarang kaum muslimin untuk mengingat Allah ﷻ didalam masjid masjid maka tidak ada diantara bentuk keimanan yang paling besar dibanding dengan memakmurkan masjid… ”[11]

2. Menyembunyikan persaksian, sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

ۗ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن كَتَمَ شَهَٰدَةً عِندَهُۥ مِنَ ٱللَّهِ ۗ

…dan siapakah yang lebih zhalim dari pada orang yang menyembunyikan persaksian dari Allah…
(QS Al Baqaraah : 140)

---

[10] ***Tafsir Al Muyassar*** hal 18.
[11] ***Tafsir As Si’diy*** hal 61.

Didalam ***Tafsir Al Muyassar*** disebutkan : " ...tidak ada satupun yang lebih zhalim dibanding kalian ketika kalian menyembunyikan kesaksian yang kalian mengetahuinya berasal pasti dari Allah... "[12]

Yang dimaksud dengan kesaksian disini adalah kesaksian bahwa para nabi benar benar berada diatas jalan yang lurus, sebagaimana dikatakan oleh Ibnu Juzaiy *rahimahullah* (wafat 741 H) dalam ***At Tashil li 'Uluum At Tanzil.***

3. Mengadakan kedustaan atas nama Allah ﷻ atau mendustakan ayat ayatNya, sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ ٱفْتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِـَٔايَـٰتِهِۦٓ ۗ إِنَّهُۥ لَا يُفْلِحُ ٱلظَّـٰلِمُونَ ﴿٢١﴾

" *Dan siapakah yang lebih zhalim daripada orang yang membuat-buat suatu kedustaan terhadap Allah, atau mendustakan ayat-ayatNya ? Sesungguhnya orang-orang yang zhalim itu tidak mendapat keberuntungan.* " **(QS Al An'aam : 21)**[13]

Dalam ***Tafsir Al Muyassar*** disebutkan : " Tidak ada seorangpun yang lebih zhalim daripada orang yang membuat kedustaan terhadap Allah kemudian menganggap bahwa Allah memiliki sekutu sekutu dalam hal peribadahan, menganggap Allah memiliki anak atau istri, atau mendustakan berbagai mukjizat yang dengan mukjizat itu Dia menguatkan para utusanNya. Sesungguhnya orang orang zhalim tidak akan mendapatkan keberuntungan, baik di dunia ataupun di akhirat." [14]

Asy Syaikh Abdurrahman bin Naashir As Si'diy *rahimahullah* berkata : " Tidak ada kezhaliman yang paling zhalim dan kedurhakaan, atas siapa yang terdapat padanya salah satu dari dua sifat ini, lalu bagaimana lagi apabila kedua sifat ini berkumpul ? mengada adakan kedustaan atas nama Allah atau mendustakan ayat ayatNya yang Allah datangkan kepada para Rasul, inilah sezhalim zhalim manusia dan tidaklah orang zhalim tersebut akan mendapatkan keberuntungan selama lamanya."[15]

---

[12] ***Tafsir Al Muyassar*** hal 21.
[13] Lihat juga : QS Al An'aam : 157, Al A'raaf : 37, Yunus : 17, Huud : 8, Al Kahfi : 15, Az Zumar : 32, Al Ankabut : 68
[14] ***Tafsir Al Muyassar*** hal 130.
[15] ***Tafsir As Si'diy*** hal 327.

4. Mengatakan dirinya mendapatkan wahyu, sebagaimana firman Allah ﷻ :

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ ٱفْتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبًا أَوْ قَالَ أُوحِىَ إِلَىَّ وَلَمْ يُوحَ إِلَيْهِ شَىْءٌ وَمَن قَالَ سَأُنزِلُ مِثْلَ مَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ ۗ وَلَوْ تَرَىٰٓ إِذِ ٱلظَّٰلِمُونَ فِى غَمَرَٰتِ ٱلْمَوْتِ وَٱلْمَلَٰٓئِكَةُ بَاسِطُوٓا۟ أَيْدِيهِمْ أَخْرِجُوٓا۟ أَنفُسَكُمُ ۖ ٱلْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ ٱلْهُونِ بِمَا كُنتُمْ تَقُولُونَ عَلَى ٱللَّهِ غَيْرَ ٱلْحَقِّ وَكُنتُمْ عَنْ ءَايَٰتِهِۦ تَسْتَكْبِرُونَ ﴿٩٣﴾

Dan siapakah yang lebih zhalim daripada orang yang membuat kedustaan terhadap Allah atau yang berkata : "Telah diwahyukan kepada saya", padahal tidak ada diwahyukan sesuatupun kepadanya, dan orang yang berkata : "Saya akan menurunkan seperti apa yang diturunkan Allah." Alangkah dahsyatnya sekiranya kamu melihat di waktu orang-orang yang zhalim berada dalam tekanan sakratul maut, sedang para Malaikat memukul dengan tangannya, (sambil berkata): "Keluarkanlah nyawamu" di hari ini kamu dibalas dengan siksa yang sangat menghinakan, karena kamu selalu mengatakan terhadap Allah (perkataan) yang tidak benar dan (karena) kamu selalu menyombongkan diri terhadap ayat-ayatNya. **(QS Al An'aam : 93)**

Asy Syaikh Abdurrahman As Si'diy *rahimahullah* berkata : " Tidak ada makhluk yang lebih zhalim dibanding yang mengada adakan kedustaan atas nama Allah dan merubah agama baik dalam perkara ushul maupun furu'nya dan kemudian menisbatkan hal ini kepada Allah." [16]

Asy Syaikh Shiddiq Hasan Khan *rahimahullah* (wafat 1307 H) berkata : " …bagaimana mungkin ada yang berkata Allah tidak menurunkan sesuatu kepada manusia dari kalangan Nabi dan Rasul, ucapan ini berkonsekuensi atas mendustakan para Nabi, dan tidak ada yang lebih zhalim, kesalahan dan kejahilan dibanding ini."[17]

5. Mengada adakan kedustaan atas nama Allah ﷻ untuk menyesatkan manusia, sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ ٱفْتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبًا لِّيُضِلَّ ٱلنَّاسَ بِغَيْرِ عِلْمٍ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَ ٱلظَّٰلِمِينَ

[16] ***Tafsir As Si'diy*** hal 343.
[17] ***Fathul Bayaan*** 4/194 karya Asy Shiddiq Hasan Khan *rahimahullah.*

*Maka siapakah yang lebih zhalim daripada orang-orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah untuk menyesatkan manusia tanpa pengetahuan ?" Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zhalim.***(QS Al An'aam : 144)**

Disebutkan didalam ***Tafsir Al Muyassar*** : " Sungguh, tidak ada kezhaliman yang paling zhalim daripada orang yang merekayasa kebohongan atas nama Allah untuk memalingkan manusia dengan kebodohannya dari jalan petunjuk." [18]

Al Imam Al Qurthubiy *rahimahullah* berkata : " Ayat ini menjelaskan bahwa dusta adalah perkataan (tentang agama) yang tidak ada dalil padanya."[19]

6. Berpaling dari ayat dan peringatan Allah ﷻ, sebagaimana Allah ﷻberfirman

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن ذُكِّرَ بِـَٔايَٰتِ رَبِّهِۦ فَأَعْرَضَ عَنْهَا وَنَسِىَ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ ۚ

"Dan siapakah yang lebih zhalim dari pada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Tuhannya lalu dia berpaling darinya dan melupakan apa yang telah dikerjakan oleh kedua tangannya?" **(QS Al Kahfi : 57)**[20]

Disebutkan didalam ***Tafsir Al Muyassar*** : " Tidak ada seorangpun yang lebih zhalim dari orang yang dinasihati dengan ayat ayat Rabbnya yang jelas, lalu dia berpaling darinya kepada kebatilan dan melupakan perbuatan perbuatan buruk yang pernah dilakukannya serta tidak bertaubat darinya."[21]

Asy Syaikh Abdurrahman As Si'diy *rahimahullah* berkata : " Ayat ini merupakan peringatan atas orang yang meninggalkan kebenaran setelah dia mengilmuinya."[22]

---

[18] ***Tafsir Al Muyassar*** hal 147.
[19] ***Tafsir Al Qurthubiy*** 9/79.
[20] Lihat QS As Sajdah : 22.
[21] ***Tafsir Al Muyassar*** hal 300.
[22] ***Tafsir As Si'diy*** hal 661.

7. Mendustakan ayat Allah ﷻ dan mengaku mengajak kepada agama Islam, sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

وَمَنۡ أَظۡلَمُ مِمَّنِ ٱفۡتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ ٱلۡكَذِبَ وَهُوَ يُدۡعَىٰٓ إِلَى ٱلۡإِسۡلَٰمِۚ وَٱللَّهُ لَا يَهۡدِي ٱلۡقَوۡمَ ٱلظَّٰلِمِينَ ٧

Dan siapakah yang lebih zhalim daripada orang yang mengada-adakan dusta terhadap Allah sedang Dia diajak kepada Islam ? dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang zhalim. **(QS Ash Shaaf : 7)**

Disebutkan didalam ***Tafsir Al Mukhtashar*** : " Tidak ada ada yang lebih zhalim dibanding seseorang yang membuat kedustaan atas nama Allah dan menjadikan tandingan tandingan bagi Allah, kemudian beribadah kepada berhala berhala tersebut. Sedangkan Allah mengajak kepada agama Islam agama tauhid dan mengikhlaskan ibadah hanya kepadaNya. "[23]

Sehingga apabila disimpulkan – maka orang yang paling zhalim disisi Allah ﷻ adalah :

1. Yang mengada adakan kedustaan atas nama Allah ﷻ untuk menyesatkan manusia dari jalanNya.
2. Yang mendustakan Rasulullah ﷺ.
3. Yang mendustakan Al Qur-an.
4. Yang mendustakan ayat ayat Allah ﷻ setelah datang keterangan yang jelas dan tegas.
5. Yang mendakwahkan dirinya mendapatkan kenabian.
6. Yang mengatakan bahwa dirinya mampu menurunkan yang semisal Al Qur-an.
7. Yang menyembunyikan keterangan yang jelas dan tegas dari Allah ﷻ.
8. Yang melarang manusia memakmurkan masjid atau ingin merubuhkan masjid.

[23] ***Tafsir Al Mukhtashar*** hal 557.

Penutup

Inilah apa yang mampu saya kumpulkan dalam pembahasan ini, semoga tulisan ringkas ini dapat menggugah semangat Anda untuk menjauhi kezhaliman dan berusaha merubah kezhaliman.

Semoga Allah ﷻ mengampuni saya, anda, orang tua dan anak anak kita, seluruh keluarga, guru guru, orang tua, kaum muslimin dimanapun mereka berada – dan Allah Maha Pemberi Ampunan.

Yang sangat membutuhkan ampunan Rabb

Abu Asma Andre
14 Jumadil Ula 1440 H (20 Januari 2019)
Sore hari bada' Ashar.

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ